

Wonderstruck: Pengalaman Sakral Swifties pada Acara Taylor Swift Karaoke Party di Indonesia = Wonderstruck: Swifties' Sacred Experiences on Taylor Swift Karaoke Party Events in Indonesia

Rayhan Mumtaz, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920524077&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini berangkat dari acara Taylor Swift Karaoke Party, yaitu acara dengan konsep 'karaoke bersama' yang mewadahi aktivitas fandom Swifties di Indonesia. Penelitian ini ingin melihat bagaimana pengalaman yang didapatkan oleh peserta karaoke party merupakan suatu hal yang 'sakral'. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi dan otoetnografi dengan melakukan observasi partisipan selama berlangsungnya acara, wawancara kelompok, serta wawancara mendalam kepada informan yang telah menghadiri acara lebih dari dua kali. Peserta yang juga merupakan Swifties mengaku mendapatkan suatu pengalaman yang 'unik' dalam kehidupan mereka ketika bertemu orang lain yang memiliki minat musik yang sama serta dapat berekspresi secara kolektif. Tulisan ini kemudian mengungkap bahwa terdapat pengalaman 'religius' yang akhirnya dinilai sebagai hal yang 'sakral' (didukung collective effervescence) oleh mereka sehingga menghasilkan frekuensi kehadiran yang tinggi. Pengalaman sakral tersebut dijelaskan melalui makna serta bagaimana mereka menerjemahkannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

.....The story behind this paper is about the Taylor Swift Karaoke Party event, which is an event with 'karaoke festivities' as a concept to accommodate Swifties fandom activity in Indonesia. This research aims to describe how the experience gained by karaoke party participants is something 'sacred'. The method used in this study is ethnography and autoethnography by observing participants during the event, group interviews, and in-depth interviews with informants who have attended the event more than twice. Participants who are also Swifties admit that they get a 'unique' experience when they meet other people who have the same musical interests and can express themselves collectively. This paper then reveals that there is a 'religious' experience which is ultimately considered a 'sacred' (supported by collective effervescence) so that they can enjoy the events with a high frequency of attendance. These sacred experiences are explained through their meaning and how they translate them into everyday life.